

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Karya ini dibuat dengan konsep *ready to wear deluxe* yang bergaya *edgy*, yaitu gaya yang berani, nyentrik, dan tampil beda. Desainnya memadukan unsur *modern* dengan budaya lokal melalui motif batik teh Ciwidey. Motif ini dibuat dengan teknik batik tulis, yang cukup rumit karena butuh ketelitian ekstra dan hasilnya sangat dipengaruhi oleh cuaca serta kondisi saat proses berlangsung.

Selama proses pembuatan, pengkarya menemukan banyak tantangan. Salah satunya adalah soal pewarnaan. Pewarna alami dari teh memang bisa menghasilkan warna coklat, tapi hasilnya belum tentu mulus. Warna seringkali tidak masuk dengan tepat ke bagian desain, bahkan masih terlihat belang dan tidak merata. Selain itu, pewarna alami dari teh ternyata tidak bisa menghasilkan warna hijau yang diinginkan, jadi warna hijau dibuat menggunakan pewarna sintetis seperti remasol untuk menyesuaikan kebutuhan desain.

Karena banyaknya faktor yang memengaruhi hasil, proses batik tulis ini benar-benar harus dilakukan dengan teliti dan hati-hati. Dari evaluasi, disarankan agar proses produksi dilakukan bersamaan supaya hasil warna bisa seragam. Proses pencelupan juga lebih baik dilakukan di tempat yang luas agar motif tidak rusak atau terlipat. Penggunaan malam pun harus hati-hati jangan sampai menetes terlalu banyak karena bisa merusak detail motif. Selain itu, jangan mencampur malam yang berbeda kalau satu kain belum selesai, dan hindari menjemur kain yang baru dibatik langsung di bawah sinar matahari karena bisa menyebabkan belang pada kain.

6.2 Saran

Dalam penciptaan karya ini, terdapat beberapa hal yang bisa dijadikan saran untuk proses berkarya selanjutnya, terutama bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan karya berbasis budaya dengan pendekatan visual *modern*:

1. Penting untuk melakukan eksperimen terlebih dahulu secara serius sebelum masuk ke proses produksi utama. Eksperimen ini bisa mencakup berbagai aspek, seperti waktu pencelupan, jenis pengikat warna (pengikat warna), pilihan bahan kain, serta reaksi warna terhadap cuaca dan kondisi lingkungan.
2. Mengeksplorasi waktu dan teknik yang berbeda sangat disarankan, karena hasil batik tulis terutama dengan pewarna alami seperti teh bisa sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal. Pemahaman ini akan membantu menjaga kualitas warna dan ketepatan desain.
3. Batik tulis menuntut tingkat ketelitian yang tinggi, dari penggunaan malam hingga proses pewarnaan. Karena itu, latihan kesabaran dan kehati-hatian perlu terus dilatih agar hasil karya tidak hanya bagus secara visual, tetapi juga rapi dan tahan lama.
4. Diharapkan karya ini bisa memberikan pandangan visual yang berbeda tentang cara mengangkat budaya lokal ke dalam *fashion* yang lebih *modern*, serta memperkaya pemahaman dalam proses kreatif.
5. Diharapkan karya tugas akhir ini bisa membuka wawasan baru, menambah pengetahuan seputar teknik batik tulis, dan mendorong semangat untuk terus melestarikan budaya Indonesia lewat pendekatan yang relevan dan inovatif.